

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan (1) suntingan teks Babad Gresik (BG), (2) unsur-unsur sastra sejarah yang terdapat di dalam teks BG, (3) tema dan fungsi dari unsur-unsur sastra sejarah dalam BG, (4) unsur atau data sejarah yang terdapat dalam BG. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode filologi yang terdiri atas (1) metode penelitian naskah, (2) metode suntingan teks. Dalam penelitian naskah dilakukan tahapan-tahapan seperti, inventarisasi naskah, deskripsi naskah dan ringkasan teks. Dari kegiatan inventarisasi naskah melalui 6 buah katalog naskah tercatat 4 buah naskah dan teks yang tersimpan di Yogyakarta, Surakarta dan Leiden. Akan tetapi karena alasan (1) penelitian ini berdasarkan filologi modern yang hanya menggunakan 1 buah naskah atau teks sebagai data penelitian, (2) keterbatasan waktu dan biaya serta kemudahan mengakses naskah, maka dipilihlah naskah BG berkode 136 koleksi Museum Radya Pustaka, Surakarta. Naskah ini dalam bahasa dan aksara Jawa (hanacaraka). Kemudian teks ini dideskripsikan dan dibuat ringkasan teks serta dialihaksarakan (transliterasi) ke dalam aksara Latin.

Pada tahap suntingan teks, teks BG disunting dengan menggunakan metode standart, yaitu menerbitkan naskah/teks dengan membetulkan kesalahan-kesalahan kecil dan ketidakajegan. Sedangkan ejaannya disesuaikan dengan Ejaan Bahasa Jawa yang Disempurnakan. Dari teks yang telah disunting diadakan analisis isi teks untuk mendapatkan unsur-unsur sastra sejarah yang terdapat dalam teks BG, tema dan fungsi unsur-unsur tersebut serta tokoh-tokoh dan peristiwa-peristiwa atau fakta sejarah dalam teks BG. Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah (1) suntingan teks BG yang representatif, (2) unsur-unsur sastra sejarah yang ditemukan dalam BG adalah mitologi, legenda, hagiografi, simbolisme, dan sugesti, (3) tema dan fungsi kelima unsur sastra sejarah dalam teks BG. Temanya adalah pengukuhan Raden Paku atau Sunan Giri yang merupakan pendiri (Giri) Gresik- sebagai tokoh agung yang merupakan keturunan Nabi dan memiliki beberapa kelebihan dibandingkan orang biasa. Adapun fungsi dari tema tersebut adalah untuk melegitimasi peranan kota Gresik sebagai pusat berkembangnya agama Islam dan pusat politik yang penting di tanah Jawa, dan (4) Unsur atau data sejarah dalam teks BG. Dengan ditemukannya bukti-bukti tertulis maupun fisik berupa makam keberadaan tokoh-tokoh seperti Brawijaya, para wali, Nyai Ageng Pinatih dan Devi Siti Suwari (Fatimah Binti Maimun) merupakan tokoh-tokoh yang pernah hidup di tanah Jawa.